

**SERIES FILM RELIGI SEBAGAI MEDIA DAKWAH GEN Z  
(STUDI PADA APLIKASI OVER THE TOP EDISI BULAN  
RAMADHAN TAHUN 2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**M. FALIH ZUHAI**  
**NIM. 3420053**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**SERIES FILM RELIGI SEBAGAI MEDIA DAKWAH GEN  
Z(STUDI PADA APLIKASI OVER THE TOP EDISI PADA  
BULAN RAMADHAN TAHUN 2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**M. FALIH ZUHAI**  
**NIM. 3420053**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Falih Zuhaid

NIM : 3420053

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“SERIES FILM RELIGI SEBAGAI MEDIA DAKWAH GEN Z (STUDI PADA APLIKASI OVER THE TOP EDISI BULAN RAMADHAN TAHUN 2023)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 juli 2024

Yang Menyatakan,



**M. Falih Zuhaid**  
**NIM.3420053**

## NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos.

**Ds.Karas Rt/ Rw : 02/ 03 Kec. Sedan, Kabupaten Rembang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. M. Falih Zuhaid

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Falih Zuhaid

NIM : 3420053

Judul : **SERIES FILM RELIGI SEBAGAI MEDIA DAKWAH GEN Z  
(STUDI PADA APLIKASI OVER THE TOP EDISI BULAN  
RAMADHAN TAHUN 2023)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 juli 2024

Pembimbing,



**Mukoyimah, M.Sos.**

**NIP. 199206202019032016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. Falih Zuhaid**  
NIM : **3420053**  
Judul Skripsi : **SERIES FILM RELIGI SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
GEN Z (STUDI PADA APLIKASI OVER THE TOP  
EDISI BULAN RAMADHAN TAHUN 2023)**


yang telah diujikan pada Hari Rabu 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Wiravudha Pramana Bhakti, M. Pd  
NIP. 198501132015031003

  
Afith Akhwanudin, M. Hum  
NIP. 198511242015031005

Pekalongan, 17 juli 2024

Disahkan Oleh  
Dekan



  
Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

N o.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	B	-
3	ت	ta'	T	-
4	ث	sa'	š	s dengan titik di atas
5	ج	Jim	J	-
6	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha'	Kh	-
8	د	Dal	D	-
9	ذ	Zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-

1 2.	س	Sin	S	-
1 3.	ش	Syin	Sy	-
1 4.	ص	Sad	ş	es dengan titik di bawah
1 5.	ض	Dad	đ	de dengan titik di bawah
1 6.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah
1 7.	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
1 8.	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
1 9.	غ	Gain	G	-
2 0.	ف	fa'	F	-
2 1.	ق	Qaf	Q	-
2 2.	ك	Kaf	K	-
2 3.	ل	Lam	L	-
2 4.	م	Mim	M	-
2 5.	ن	Nun	N	-
2 6.	و	Waw	W	-
2 7.	هـ	ha'	H	-
2 8.	ء	Hamzah	,	apostrop
2 9.	ي	ya'	Y	-

## B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

## C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah,* dan *dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

## D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.



## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	----- َ -----	Fathah	a	a
2	----- ِ -----	Kasrah	i	i
3	----- ُ -----	damma h	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

## 2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	يَ	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2	وَاو	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

## E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2	اِ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3	يِ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4	وِ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh;

نحبون : *TuhibbŪuna*

الإنسان : *al-Insān*

رمى : *Ramā*

قبيل : *Qāila*

#### F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annaṣ*

#### G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القرآن : ditulis *al-Qur'an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السيعة : ditulis *as-Sayyi'ah*

#### H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَد : *al-Wudd*

#### I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القرآن : *al-Qur'ān*

السنة : *al-Sunnah*

#### J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab'u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

#### **K. Huruf Hamzah**

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

#### **L. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازيين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

## **M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام

:ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anya kepada saya:

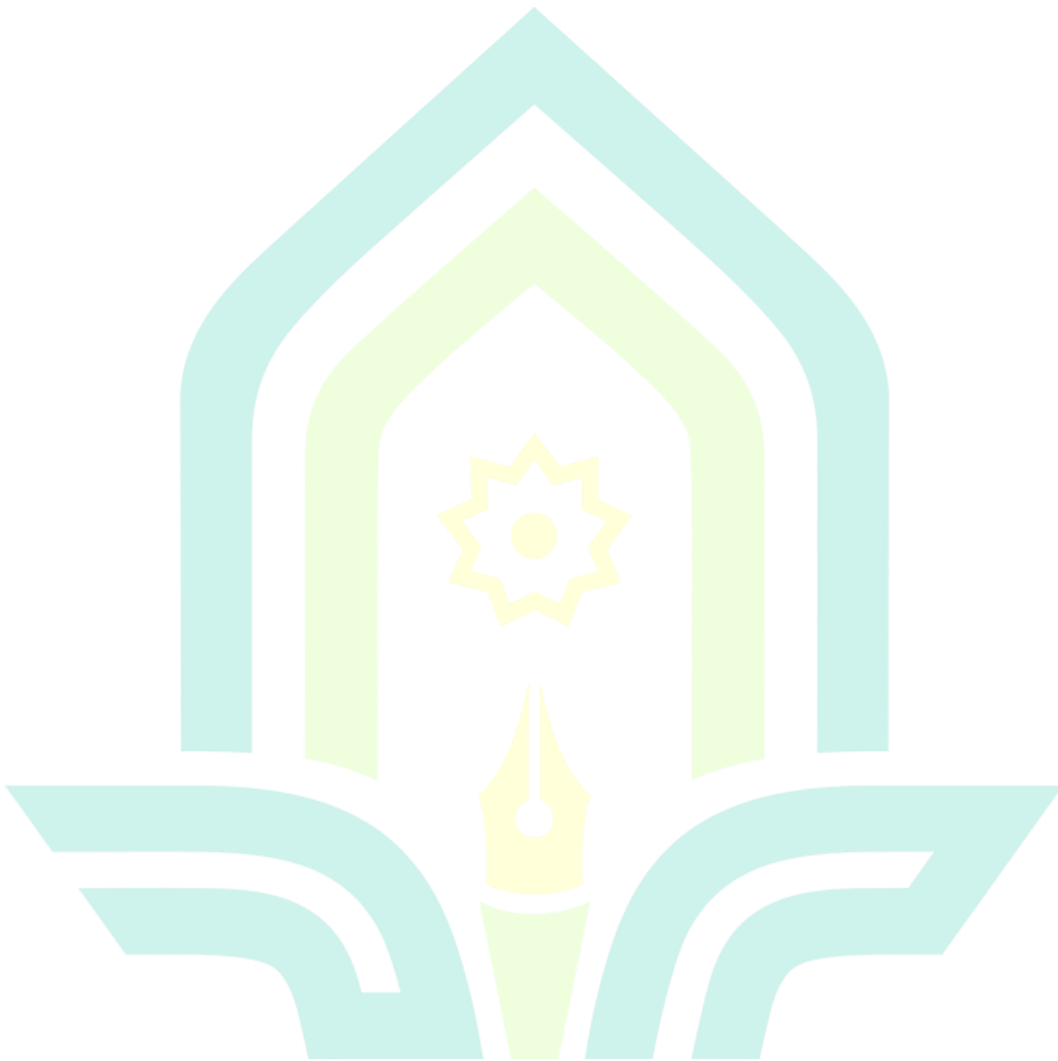
1. Kedua orang tua saya, Bapak Muttaqin dan ibu Maknunah, orang hebat yang senantiasa selalu menjadi penyemangat saya, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendukung, mendoakan atas kelancaran setiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.
2. Kepada diri saya sendiri, M. Falih Zuhaid atas segala kerja keras dan semangatnya untuk terus berjuang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Kepada keluarga besar bapak saya dan ibu saya yang telah menjadi penyemangat dalam segala hal ketika berkuliah di UIN K.H Abdurrahman Wahid.
4. Kepada Ibu Mukoyimah M.Sos, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan.
5. Kepada dosen Pembimbing Akademik Ibu Mukoyimah M. Sos, yang telah memberikan arahan selama saya menempuh pendidikan setrata satu ini.

6. Kepada teman-teman angkatan 2020 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya kelas B, teman-teman saya sebimbangan Doni Syarifudin, Ridlo Pradana, Nur Maulana, Alfay Nanurrifqi, Tanfidzul Umam, Irvya Febrianti, serta teman-teman KKN.
7. Kepada teman-teman saya grup STS (Semester Tua Sehat), Istnan Aflahal Mukminun, Diki Ardiansah, Alif Sofyan, Habib Amshor Faizi, Dliya'Ulhaq, Zhilal Manafi, dan lain-lain, yang telah memberikan motivasi kepada saya dilingkungan kampus dan diluar kampus.



## **MOTTO**

**“Aku adalah pahlawan dalam cerita hidupku sendiri”**





## ABSTRAK

M.Falih Zuhaid. Series Film Religi Sebagai Media Dakwah Gen Z (Studi Pada Aplikasi Over The Top Edisi Bulan Ramadhan Tahun 2023). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mukoyimah, M. Sos.

**Kata Kunci:** Media Dakwah, Generasi Z, *Uses and gratification*, Over The Top, Ajaran Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena film dewasa yang ada pada aplikasi *Over The Top* sedangkan penonton dari aplikasi tersebut homogen, namun pada bulan ramadhan terdapat banyak film religi yang ternyata trending di aplikasi *Over The Top*, penulis mencoba melakukan penelitian terkait Film Series Religi Sebagai Media Dakwah Generasi Z (Studi Pada Aplikasi Over The Top Edisi Bulan Ramadhan Tahun 2023). Penulis melakukan penelitian dengan rumusan yaitu Apa nilai-nilai keislaman yang ada dalam Film Series Religi pada aplikasi *Over The Top* edisi bulan ramadhan 2023 dan Bagaimana Analisis *Uses and gratifications* di Series Film Religi di Aplikasi *Over The Top* Dalam Membangun Pemahaman nilai-nilai keislaman Pada Gen-Z. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Apa nilai-nilai keislaman yang ada dalam Film Series Religi pada aplikasi *Over The Top* edisi bulan ramadhan 2023 dan Untuk mengetahui bagaimana Film Series Religi dalam Aplikasi *Over The Top* bisa membangun pemahaman nilai-nilai keislaman pada Gen Z melalui Analisis *Use and Gratifications*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif library, dengan pendekatannya deskriptif analitis. sumber data dari penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis isi dan teori *Uses and gratification* guna mengetahui kepuasan yang didapat generasi Z tentang pemahaman keislaman pada film religi diaplikasi *Over The Top*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Penelitian menunjukkan bahwa penonton aktif memilih film di aplikasi seperti *Viu* dan *Video.com* untuk hiburan, edukasi, dan informasi dengan penekanan pada nilai-nilai akidah, akhlak, ibadah, dan sosial. Motif penonton Film "Bidadari Bermata Bening" dan "Sajadah Panjang Sujud dalam Doa" dipengaruhi oleh tren di media sosial dan trailer yang menarik. Kedua Film tersebut memberikan dampak yang signifikan dalam memperkuat pemahaman keislaman dan memengaruhi praktik keagamaan generasi Z. Temuan ini selaras dengan teori *Uses and gratifications*, menunjukkan bahwa penonton memilih media berdasarkan preferensi individu dan situasi serta menilai konten berdasarkan pengalaman pribadi dan relevansinya dengan kehidupan nyata mereka.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Series Film Religi Sebagai Media Dakwah Gen Z ((Studi Pada Aplikasi Ott (Over The Top) Edisi Bulan Ramadhan Tahun 2023)).” Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. dan selaku Wali dosen penulis dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan selama proses perkuliahan.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

7. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahumma Sholiala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 22 Mei 2024

Penulis



**M. Falih Zuhaid**  
**NIM. 3430053**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	xiii
MOTTO .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
KATA PENGANTAR .....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Berpikir.....	14
G. Metodologi Penelitian .....	17
H. Sistemika Pembahasan.....	24
BAB II Media Dakwah, Gen Z, Over The Top, <i>Uses and Gratificasion</i> , Semiotika Roland Bartes Dan Nilai-Nilai Keislaman.....	26
A. Media Dakwah .....	26
B. Over The Top .....	28

C. Analisis Isi.....	32
D. <i>Uses and Gratification Theory</i> .....	33
E. Gen Z.....	36
F. Nilai-Nilai Ajaran Islam.....	40
<b>BAB III Resensi Film Sajadah Panjang: Sujud dalam Doa dan Film Bidadari Bermata Bening, Gambaran Umum Mahasiswa KPI, Data Wawancara Gen Z Mahasiswa KPI .....</b>	<b>42</b>
A. Resensi Film Sajadah Panjang: Sujud Dalam Doa dan Film Bidadari Bermata Bening.....	42
B. Data Khusus (Hasil Penelitian Penonton Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa dan Film Bidadari Bermata Bening oleh Gen Z Mahasiswa FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid dalam Membangun Pemahaman Keislaman...)	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
A. Analisis isi pada Film Bidadari Bemata Bening dan Sajadah Panjang Sujud dalam Doa.....	79
B. Analisis <i>Uses and gratifications</i> dalam Series Film Bidadari Bermata Bening dan Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa.....	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>140</b>
A. KESIMPULAN.....	140
B. SARAN .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa .....	42
Gambar 3 2 Film Bidadari Bermata Bening .....	45
Gambar 3 3 Film Bidadari Bermata Bening episode 5 .....	61
Gambar 3 4 Film Bidadari Bermata Bening episode 3 .....	64
Gambar 3 5 Film Bidadari Bermata Bening episode 2 .....	67
Gambar 3 6 Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa episode 11 .....	71
Gambar 3 7 Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa episode 8.....	73
Gambar 3 8 Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa episode 6.....	76
Gambar 4 1 Film Bidadari Bermata Bening episode 4 .....	79
Gambar 4 2 Film Bidadari Bermata Bening episode 10 .....	82
Gambar 4 3 Film Bidadari Bermata Bening episode 2 .....	85
Gambar 4 4 Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa episode 11 .....	88
Gambar 4 5 Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa episode 8.....	91
Gambar 4 6 Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa episode 6.....	94
Gambar 4 7 Film Bidadari Bermata Bening episode 5 .....	110
Gambar 4 8 Film Bidadari Bermata Bening episode 10 .....	112
Gambar 4 9 Film Bidadari Bermata Bening episode 2 .....	116
Gambar 4 10 Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa episode 11 .....	130
Gambar 4 11 Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa episode 8.....	132
Gambar 4 12 Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa episode 6.....	136

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Berkembangnya teknologi dan informasi akan terus semakin maju dari mulai bidang pendidikan, kebudayaan dan khususnya hiburan, membuat aktivitas menyebarkan nilai-nilai islam semakin mudah. Kegiatan berdakwah tidak mungkin hanya dilakukan di Musholla yang cuma bisa diikuti oleh mereka yang hadir di sana. Penggunaan media-media komunikasi modern adalah sesuatu yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan menyiarkan ajaran-ajaran Islam atau dakwah Islam, karena pada umumnya dakwah pada masa sekarang ini lebih banyak menggunakan media untuk digunakan sebagai perantara berdakwah. Tidak dapat dipungkiri bahwa media dakwah juga berperan penting dalam menyebarkan dan mengajarkan Islam.<sup>1</sup>

Media dakwah merupakan alat yang digunakan oleh *daiyah* sebagai media untuk menerapkan konsep-konsep dakwah baik secara moral maupun materil. Keberhasilan dakwah juga bisa dipicu oleh menarik atau tidaknya sarana dakwah. Maka tak heran jika para pendakwah dan pemuka agama terus memperbaharui dan mendiversifikasi alat dakwahnya agar pesan-pesannya tepat sasaran dan diterima dengan

---

<sup>1</sup> Demas A. Patiawan, *Konsep Teknologi Bagaimana Cara Mata Memandang* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023), hlm 74.

baik. Dengan media dakwah melalui teknologi juga bisa lebih menjangkau semua kalangan khususnya generasi Z.<sup>2</sup>

Kemudahan penggunaan internet melalui telepon seluler dapat menghasilkan generasi yang kecanduan dengan teknologi media masa. Hal ini sejalan dengan generasi Z yang selalu terhubung dengan dunia maya dan mampu melakukan apa saja dengan teknologi, termasuk memanfaatkannya untuk mendapatkan informasi dan media edukasi. Berdasarkan data dari survei *GoodStats* jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia tahun 2023 sebanyak 167 juta yang mana ini setara dengan 60,4 % dari total populasinya.<sup>3</sup> Dimana pada saat ini telah didukung dengan banyaknya konten dan film menarik yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran. Tidak hanya itu media streaming biasa digunakan Gen-Z sebagai sarana mereka memperoleh hiburan.

*Over The Top* (OTT) adalah istilah yang digunakan dalam industri media dan hiburan yang mengacu pada layanan konten digital yang dikirimkan melalui internet tanpa melalui operator atau penyedia layanan tradisional seperti televisi kabel, satelit, atau siaran. Layanan OTT memungkinkan penonton untuk mengakses berbagai jenis konten, termasuk film, acara TV, video, musik, dan lainnya, secara langsung melalui perangkat yang mendukung internet seperti smartphone, tablet, komputer, atau smart TV. Contoh layanan OTT yang populer antara lain

---

<sup>2</sup> Edy Prihantoro and Asyifa Aulia Handayani, “*Streaming Media Over The Top (OTT) Di Masa Pandemi COVID-19*,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 20, no. 3 (2022), hlm 167.

<sup>3</sup> Agnes Z. Yonatan, “Menilik Jumlah Pengguna Media Sosial 2013-2023,” *GoodStas*, 2023, <https://data.goodstats.id/statistic/agneszeffanyayonatan/menilik-jumlah-pengguna-media-sosial-2013-2023-WR7bg.>, (diakses pada 20 Mei 2024).



*Viu*, *Video.com*, *Netflix*, Hulu, Amazon Prime Video, Disney+, YouTube, dan lain-lain.<sup>4</sup> Berdasarkan data dari aplikasi playstore jumlah pengguna dari aplikasi *Viu* sebanyak 100 juta lebih hal ini bisa dilihat dari jumlah pengunduhnya serta memiliki rating 3,7 dengan ulasan 1 juta lebih, sedangkan jumlah pengguna aplikasi *Video.com* sebanyak 50 juta lebih hal ini bisa dilihat dari jumlah orang-orang yang mengunduhnya serta memiliki rating 3,4 dengan ulasan 641 ribu.<sup>5</sup>

Aplikasi *Over The Top* berisi film-film Indonesia maupun luar negeri dengan durasi normal dan juga ada film yang berdurasi pendek, dimana biasa disebut juga web series. Web series merupakan kumpulan beberapa video skrip maupun non skrip, yang biasa disusun menjadi episode, yang kemudian dirilis dimedia internet atau platform aplikasi yang termasuk juga bagian dari televisi web.<sup>6</sup> Namun Aplikasi *Over The Top* tersebut walaupun banyak mengeluarkan film-film bagus dan keren sering kali lepas dari pantauan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) dikarenakan server pusat dari aplikasi *Over The Top* tersebut berada diluar negeri, sehingga KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) kesulitan untuk menjangkanya. Apalagi film-film yang ditayangkan oleh aplikasi *Over The Top* tersebut banyak yang bergenre dewasa serta adegan-adegannya banyak yang vulgar.

---

<sup>4</sup> Laura Zinnia Valentine, "Analisis Perpektif Regulasi *Over The Top* Di Indonesia Dengan Pendekatan Regulatory Impact Analysis," Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer 8, no. 3 (2018), hlm 222.

<sup>5</sup> Playstore, "Viu - Drama Korea & Asia," Playstore, n.d., <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.vuclip.viu>, (diakses pada 20 Mei 2024)..

<sup>6</sup> Radja Erland Hamzah, "Web Series Sebagai Komunikasi Pemasaran Digital Traveloka," Pustaka Komunikasi 1, no. 2 (2018), hlm 74.

Aplikasi *Over The Top* sangat identik dengan film-film yang berstigma negatif kenapa karena dalam aplikasi *Over The Top* itu terdapat banyak film-film dewasanya sedangkan OTT itu memiliki penonton yang *homogen*, sehingga tidak terkecuali film dewasa dapat dikonsumsi oleh anak-anak. Akan tetapi di bulan Ramadhan ini mereka bisa memproduksi film-film series religi dan bahkan ternyata masyarakat justru sangat menikmati adanya film-film series religi tersebut, dibuktikan dengan *trandingnya* film-film series religi tersebut di semua aplikasi *Over The Top* baik di *Viu* ataupun *Video.com*.<sup>7</sup>

Generasi Z memilih banyak program berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kepribadiannya. karena setiap aplikasi mempunyai daya tarik dan kelebihan tersendiri.<sup>8</sup> Aplikasi *Over The Top* seperti *Video.com* dan *Viu* menawarkan beragam film yang bisa diakses khalayak. Dengan aplikasi *Over The Top* ini pengguna bisa dengan bebas dalam mengakses dan memilih film-film untuk ditonton sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan yang mereka minati. Setiap pengguna memiliki motif sendiri dalam memilih dan dengan banyaknya film di aplikasi *Over The Top* membuat individu bisa lebih aktif dan selektif ketika memilih media dan film apa saja yang mereka inginkan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Lana Aulia Afiftania, Nanik Mahmudah, and Fauziah Herman Putri, "Diferensiasi Hukum Bagi Penyedia Layanan Over The Top ( Studi Perbandingan Indonesia Dengan Singapura )," *Perspektif Hukum* Vol. 21, no. 1 (2021): hlm 81-82.

<sup>8</sup> Ilona Vicenovie Oisina Situmenag, "Terpaan Media Streaming Netflix Dan Kualitas Aplikasi Netflix Terhadap Keputusan Penggunaan (Survei Pada Gen Z Di Perumahan Citra Gran, Cibubur)," *Journal Ikraith Humaniora* 6, no. 1 (2022), hlm 160–74.

<sup>9</sup> Adam Galileo, I Gusti Agung Alit Suryawati, and Ade Devia Pradipta, "Motif Dan Kepuasan Generasi Z Kota Denpasar Dalam Mengikuti Akun Instagram @kismib0ys" 2020 (2022), hlm 36.

Dari banyaknya macam aplikasi *Over The Top* peneliti memilih aplikasi *Video.com* ini untuk diteliti karena didalamnya terdapat banyak film series religi dengan penilaian rating cukup bagus yang salah satunya dijadikan objek dari penelitian ini. Pada aplikasi *Video.com* ini terdapat beberapa film series religi pada bulan ramdhan diantaranya ada film Di Bulan Suci Ini, Induk Gajah, Arab Maklum, dan Sajadah Panjang Sujud dalam Doa. Pada Penelitian ini peneliti memilih Film Sajadah Panjang: Sujud Dalam Doa karena film ini termasuk kategori drama *romance* religi dengan rating yang cukup tinggi diantara film lainnya.<sup>10</sup>

Selain *Video.com* peneliti juga memilih aplikasi Viu karena aplikasi ini termasuk salah satu yang mempunyai rating tinggi dan juga di dalamnya terdapat banyak film series religi dengan penilaian rating cukup bagus yang salah satunya dijadikan objek dari penelitian ini. Pada aplikasi viu ini terdapat beberapa film series religi pada bulan ramdhan diantaranya ada film Assalamualaikum Calon Imam, Al Maddah, Wadi Al Jin , dan Bidadari Bermata Bening. Pada penelitian ini peneliti memilih Film Bidadari Bermata Bening yang mana film ini masuk kategori drama *romance* religi yang memiliki rating tinggi diantara film lain serta trending di aplikasi tiktok.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ilham amirullah, “*Cerita Keseruan Para Pemain Series Sajadah Panjang: Sujud Dalam Doa,*” *metro tv, news.com*, 2023, <https://m.metrotvnews.com/play/bzGCgrxa-cerita-keseruan-para-pemain-series-sajadah-panjang-sujud-dalam-doa>, (diakses pada 20 Mei 2024).

<sup>11</sup> Hartini Setia Ningrum, “*Viu Rilis Bidadari Bermata Bening, Original Series Di Bulan Ramadhan,*” *tvonenews.com*, 2023, <https://www.google.com/amp/s/www.tvonenews.com/amp/lifestyle/trend/111261-viu-rilis-bidadari-bermata-bening-original-series-di-bulan-ramadhan>, (diakses pada 20 Mei 2024)..

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang persepsi generasi Z pada film series religi di aplikasi *Over The Top* sebagai media dakwah, yang dituangkan dalam satu karya ilmiah yang berjudul: *Series Film Religi Sebagai Media Dakwah Gen Z (Studi Pada Video.com dan Viu Edisi Bulan Ramadhan Tahun 2023 )*

### **B. Rumusan Masalah**

Untuk memfokuskan beberapa masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, peneliti lebih memfokuskan pada dua pembahasan yaitu:

1. Apa nilai-nilai keislaman yang ada dalam Film Series Religi pada aplikasi *Over The Top* edisi bulan ramadhan 2023?
2. Bagaimana analisis *Uses and gratifications* di Series Film Religi di Aplikasi *Over The Top* dalam membangun pemahaman nilai-nilai keislaman Pada Gen-Z?

### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui nilai-nilai keislaman yang ada dalam Film Series Religi pada aplikasi *Over The Top* edisi bulan ramadhan 2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana Film Series Religi dalam Aplikasi *Over The Top* bisa membangun pemahaman nilai-nilai keislaman pada Gen Z

## D. Manfaat penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa berfungsi sebagai pemberi informasi tentang bagaimana series film religi di aplikasi *Over The Top* itu bisa menjadi media dakwah bagi gen Z.
- b. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini bisa memperbanyak substansi artikel atau karya ilmiah khususnya pada ilmu komunikasi.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya supaya bisa menjawab bagaimana film series religi dalam aplikasi *Over The Top* bisa membangun pemahaman ajaran islam pada Gen Z

### 2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi akademisi untuk memperbanyak pengetahuan dan menjadi masukan dan menambah wawasan khususnya kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang membaca skripsi ini.
- b. Manfaat bagi Lembaga, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi untuk praktisi dakwah/ da'i dalam memanfaatkan aplikasi streaming film sebagai media untuk berdakwah
- c. Manfaat bagi masyarakat, dengan adanya riset ini diharapkan dapat berguna, umumnya bagi masyarakat, khususnya bagi mahasiswa serta penulis. Selain itu, dapat dapat berguna sebagai rujukan bagi khalayak maupun pengguna media dalam memilah konten.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analitis Teoritis

#### a. Nilai-nilai keislaman

Kata "nilai" atau "value" berasal dari bahasa Latin "valare" dan bahasa Perancis kuno "valoir," yang artinya adalah "nilai" atau "harga."<sup>12</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai diartikan sebagai harga dalam arti taksiran harga. Namun, secara luas, jika kata "harga" dikaitkan dengan objek tertentu atau dilihat dari sudut pandang tertentu, maka kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Aspek nilai-nilai ajaran Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai Aqidah: Ini mengajarkan manusia untuk meyakini adanya Allah yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Pencipta alam semesta. Keyakinan ini mendorong manusia untuk taat dalam menjalankan perintah Allah dan menghindari perbuatan yang merusak.
- 2) Nilai-nilai Ibadah: Ini mengajarkan agar setiap perbuatan manusia dilakukan dengan ikhlas untuk mencapai ridho Allah. Praktik nilai-nilai ibadah ini menciptakan individu yang adil, jujur, dan peduli terhadap sesama.
- 3) Nilai-nilai Akhlak: Ini mengajarkan manusia untuk berperilaku sesuai dengan norma dan adab yang benar. Sikap dan perilaku

---

<sup>12</sup> Muhammad Alfian, *Pengantar Filsafat Nilai* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 53 .

yang baik ini membawa pada kehidupan yang damai, harmonis, dan seimbang bagi manusia.<sup>13</sup>

b. Teori *Uses and gratification*

Teori *Uses and gratification* dilahirkan oleh tiga ilmuwan yakni Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai pengguna media berperan aktif dalam memilih media yang digunakannya. Dengan demikian, pengguna media dapat dianggap sebagai aktor utama dalam suatu proses komunikasi.<sup>14</sup>

Dalam teori *Uses and gratification* ditekankan bahwa audiens aktif dalam memilih media yang harus dipilih untuk memenuhi kebutuhannya. Teori ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media. Artinya, manusia memiliki otonomi atau wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan Katz percaya bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media dan sebaliknya mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media.<sup>15</sup>

Inti teori *Uses and gratification* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak.

<sup>13</sup> Roy Marhandra, *Lawas Pamuji: Mutiara Dakwah Dan Komunikasi Dalam Tradisi Lisan Sumbawa* (Jakarta: Rehal.id, 2021), hlm 12.

<sup>14</sup> Fajrie Mahfudlah, "Analisis Uses And Gratification Dalam Menentukan Strategi Dakwah Mahfudlah Fajrie," *Jurnal Islamic Review* IV, no. 1 (2015): hlm 215.

<sup>15</sup> Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm 105.

Jika motif ini terpenuhi, kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak akan disebut sebagai media yang efektif.<sup>16</sup>

Ada 5 indikator utama yang menjadi inti gagasan teori *Uses and gratification*, yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Khalayak secara aktif terlibat dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka.
- 2) Bagaimana seseorang memilih media untuk memenuhi kebutuhan hiburan dan informasi tergantung pada preferensi individu dalam audiens.
- 3) Media berusaha bersaing dengan berbagai macam sumber lainnya untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Ini bisa berupa hiburan, informasi, atau apa pun yang mereka cari. Pilihan media yang dibuat oleh individu dipengaruhi oleh apa yang mereka sukai dan juga situasi tertentu yang mereka hadapi.
- 4) Orang memiliki pemahaman yang baik tentang cara mereka menggunakan media, minat mereka, dan apa yang mendorong mereka menggunakan media tersebut.

Hal ini memungkinkan para peneliti mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang pola perilaku penggunaan media.

---

<sup>16</sup> Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi*, hlm 104.

<sup>17</sup> Denis K.Devis Stanley J.Baran, *Teori Komunikasi Massa Edisi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), hlm 298-299.



- 5) Penundaan keputusan terkait dengan nilai-nilai yang memengaruhi cara audiens mengaitkan kebutuhan mereka dengan media atau konten tertentu sebaiknya dilakukan untuk memastikan pertimbangan yang cermat dan sesuai.

## 2. Penelitian Relevan

Berikut merupakan tinjauan kajian terdahulu yang relevan dengan judul yang di angkat oleh peneliti yaitu:

- a) Penelitian yang berjudul Film Dokumenter Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Film Dodaidi, karya Maulidar, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Ar-raniry Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam riset ini yaitu kualitatif dengan pendekatan analitis isi, riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana film Dodaidi dijadikan sebagai media dakwah. Persamaan antara penelitian sebelumnya ini dengan riset yang akan diteliti oleh peneliti yaitu objek kajiannya sama-sama menggunakan film sebagai Media dakwah, sedangkan perbedaannya ada pada metode dan pendekatannya. dalam riset sebelumnya ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi, sedangkan riset yang akan diteliti menggunakan metode kualitatif *library* dan pendekatannya deskriptif analitis.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Maulidar, "Film Dokumenter Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Film Dodaidi)," 2018.

- b) Penelitian yang berjudul Penggunaan Akun Instagram @Beritamagetan Sebagai Media Informasi (Perspektif *Uses and gratification*), jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Ponorogo Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. Metode yang digunakan pada riset ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif, dengan prosedur pengumpulan data. Teori riset ini menggunakan *Uses and gratification*. Tujuan riset ini untuk mengetahui motif dan kepuasan admin dalam menggunakan akun Instagram @beritamagetan sebagai media informasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu sama-sama menggunakan teori *Uses and gratification* sedangkan perbedaannya ada pada objek dan subjeknya.<sup>19</sup>
- c) Penelitian terdahulu yang berjudul YouTube Sebagai Media Dakwah di Era Millennial (Channel Nussa Official). Tujuan dari jurnal ini untuk mengetahui pemanfaatan media sosial youtube sebagai media dakwah di era milenial pada channel Nussa Official. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu kualitatif dan pendekatannya dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Persamaan dari penelitian sebelumnya ini dengan riset yang akan diteliti yaitu pada metodenya sama-sama menggunakan kualitatif, sedangkan perbedaan yaitu pada objek kajiannya, pada

---

<sup>19</sup> Muhammad Abid Rifqy Zamzami, *Penggunaan Akun Instagram @beritamagetan Sebagai Media Informasi (Perspektif Uses and gratification)*, 2022.

riset sebelumnya objek nya yaitu youtube sedangkan riset yang akan diteliti objeknya film religi.<sup>20</sup>

d) Penelitian yang berjudul “Film Sebagai Media Dakwah: Studi Pesan Dakwah dalam Film Dua Garis Biru, oleh Margina Daramita, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami pesan-pesan dakwah yang ada pada film tersebut. Hasil Penelitian film “Dua Garis Biru” menggunakan tentang kenakalan remaja yang dimana memberi peringatan kepada anak-anak muda yang bukan mahramnya harus bisa menjaga batasan. Persamaan dari penelitian sebelumnya ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif *library* research dan pendekatan deskriptif, sedangkan perbedaannya yaitu ada pada objek kajiannya, penelitian sebelumnya film “Dua Garis Biru” sedangkan riset yang akan diteliti yaitu film series religi Bidadari Bermata Bening dan Sajadah Panjang: Sujud dalam Doa.<sup>21</sup>

e) Penelitian yang dilakukan oleh zikrullah dengan judul “Film Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Komunitas Film Trieng). Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, untuk mengetahui bagaimana Komunitas Film Trieng dalam memproduksi film, dan unsur dakwah apa saja yang terkandung dalam film karya

---

<sup>20</sup> Salma Laila Qodriyah, “*Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Milenial (Channel Nussa Official)*,” Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA) 1, no. 2 (2021): hlm 151–61

<sup>21</sup> D Margina, “*Film Sebagai Media Dakwah: Studi Pesan Dakwah Dalam Film Dua Garis Biru*,” 2020.

Komunitas Film Trieng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunitas Film Trieng melalui tiga tahapan dalam produksi film, termasuk juga praproduksi yaitu memilih cerita, membuat naskah, melakukan casting, mencari lokasi dan membentuk tim produksi.<sup>22</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan kualitatif sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya ada pada pendekatan dan objek kajiannya. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan analisis isi, sedangkan riser yang akan diteliti pendekatannya dekskriptif analisis. Objek kajian dari penelitian sebelumnya ini film yang ada di komunitas trieng sedangkan objek kajian riset yang akan diteliti film series religi yang ada diaplikasi *Video.com* dan *viu*.

#### **F. Kerangka Berpikir**

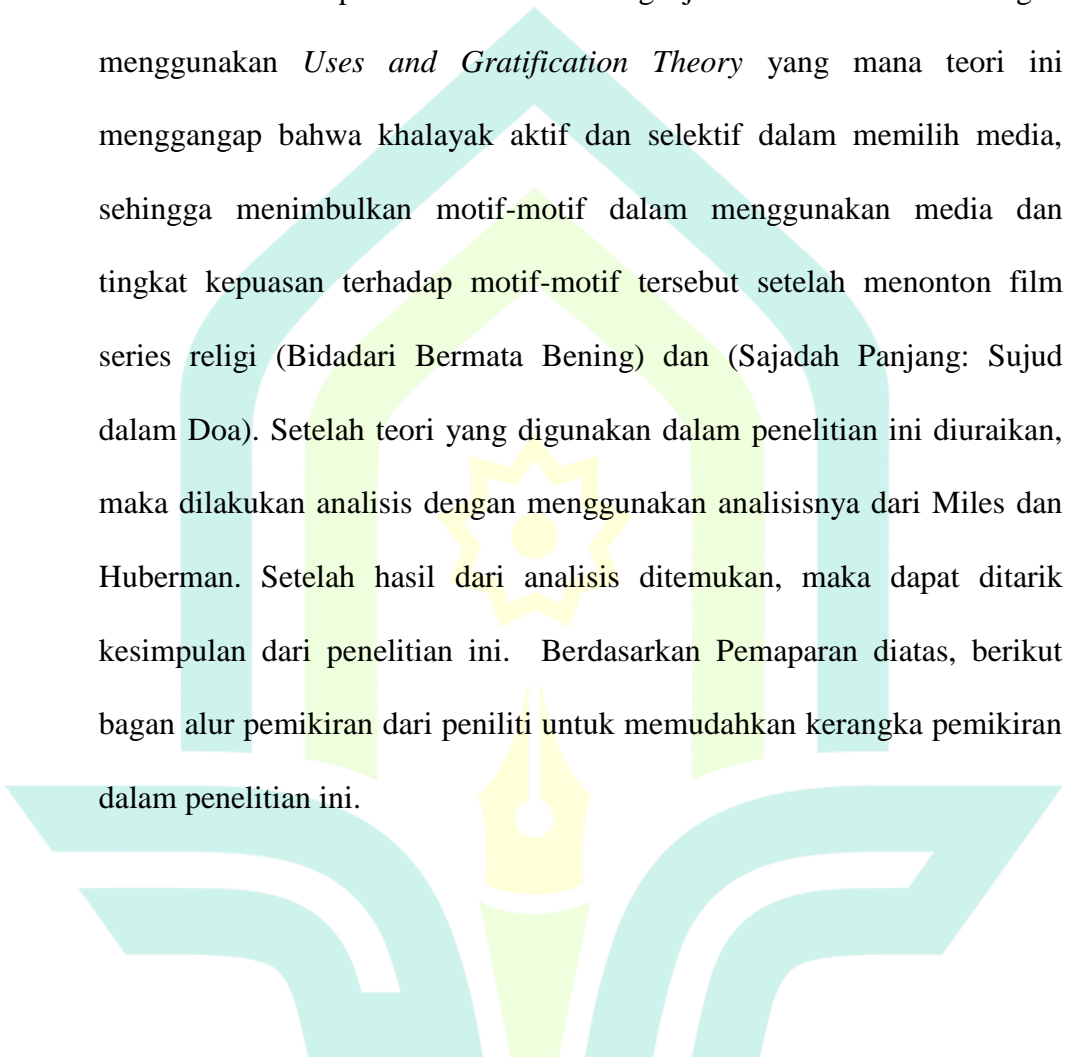
Dalam riset ini, peneliti mengidentifikasi aplikasi *Over The Top* sebagai media dakwah kepada Generasi Z (Studi pada series film religi *Sajadah Panjang: Sujud dalam Doa dan Bidadari Bermata Bening*). Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam isi dari kedua film tersebut. Berangkat dari hal tersebut peneliti akan meresensi nilai-nilai keislaman dengan menggunakan analisis isi pada film series religi tersebut di aplikasi *Viu* yang berjudul *Bidadari Bermata Bening* yang mana film ini masuk kategori drama *romance* religi yang memiliki rating

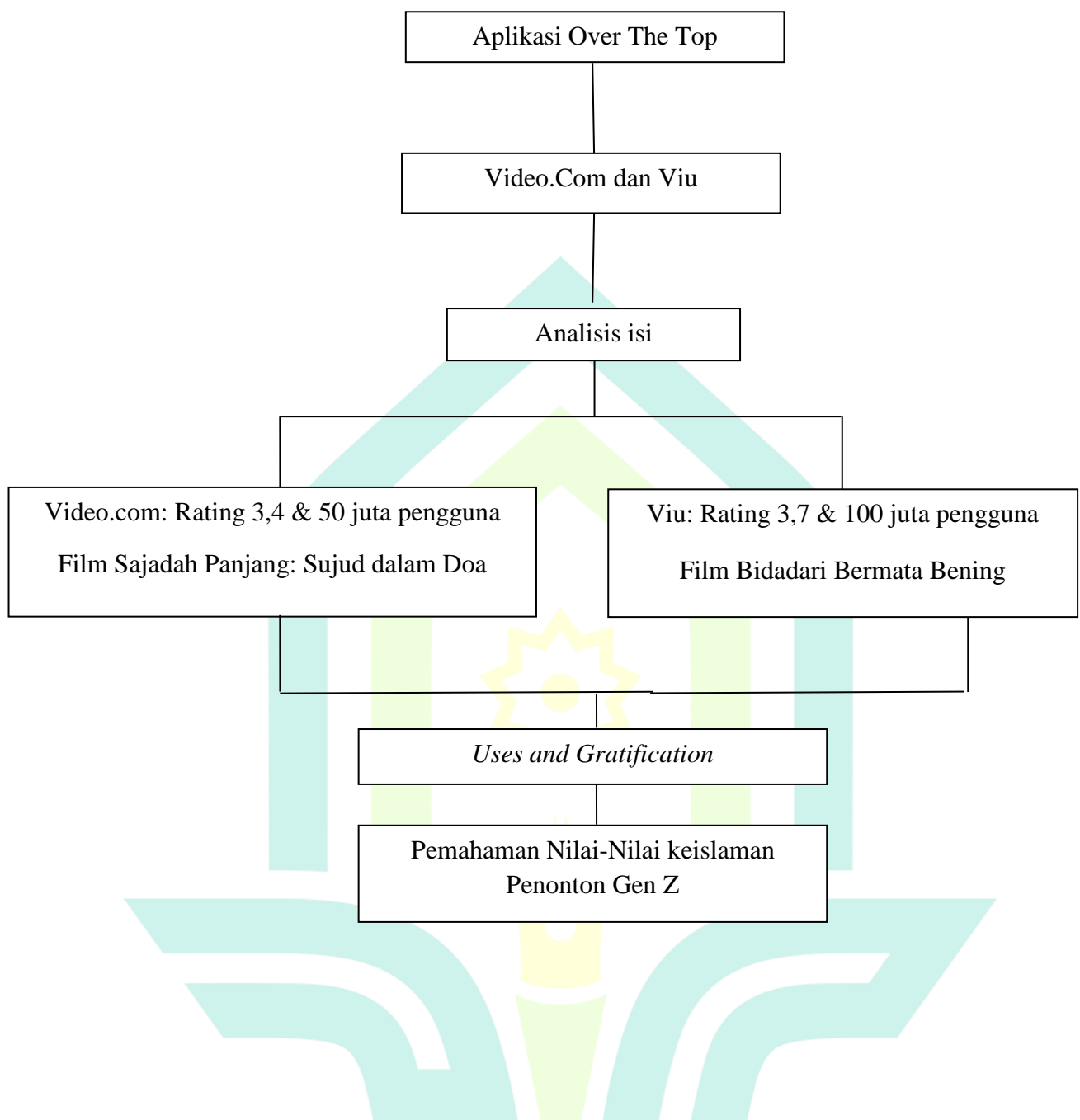
---

<sup>22</sup> Zikrullah, "Film Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Komunitas Film Trieng)," 2016.

tinggi diantara film lain serta *tranding* diaplikasi tiktok dan film di aplikasi *Video.com* yang berjudul *Sajadah Panjang: Sujud Dalam Doa* yang termasuk juga kategori drama *romance* dengan *rating* yang cukup tinggi juga.

Kemudian peneliti akan akan mengkaji kedua film tersebut dengan menggunakan *Uses and Gratification Theory* yang mana teori ini menganggap bahwa khalayak aktif dan selektif dalam memilih media, sehingga menimbulkan motif-motif dalam menggunakan media dan tingkat kepuasan terhadap motif-motif tersebut setelah menonton film series religi (*Bidadari Bermata Bening*) dan (*Sajadah Panjang: Sujud dalam Doa*). Setelah teori yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan, maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisisnya dari Miles dan Huberman. Setelah hasil dari analisis ditemukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Berdasarkan Pemaparan diatas, berikut bagan alur pemikiran dari peniliti untuk memudahkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.





## G. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian (kualitatif *library*). Penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gambaran supaya lebih rinci tentang fenomena atau situasi.

Dilihat dari penjelasan diatas, penelitian ini ditujukan untuk menerangkan, mendeskripsikan, serta menyajikan bukti fakta yang berfokus pada perspepsi penonton gen Z terhadap film series religi yang ada di aplikasi *Over The Top*.

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan deskriptif analitis. dimana penelitian ini berusaha mengutarakan penyelesaian masalah yang ada sekarang ini berdasarkan data dan fakta, jadi peneliti juga menyajikan data, menganalisis data serta menginterpretasi. Dan juga mendeskripsikan suatu keadaan proses serta fenomena-fenomena atau objek tertentu yang sedang diamati.<sup>23</sup>

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yaitu sumber data yang akan diamati dan dianalisis untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan. Subjek dari penelitian yang akan diangkat oleh peneliti yaitu media dakwah (*Over The Top*).

Sedangkan objek yaitu sesuatu yang menjadi pokok utama dalam usaha untuk memahami, menjelaskan, atau menganalisis

---

<sup>23</sup> Abu Achmadi Cholid Nabuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 44.

sesuatu. Objek bisa berupa suatu situasi, gejala, konsep, atau permasalahan yang akan dikaji. Dalam riset ini peneliti melakukan pengamatan dan analisis terhadap suatu objek dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih efektif tentang hal tersebut. Objek pada penelitian ini yaitu film series religi di aplikasi *Over The Top*.

### 3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif ini diantaranya sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dan dikumpulkan dari sumbernya langsung yang ada di lapangan.<sup>24</sup> Dalam riset ini peneliti menggunakan data primernya yaitu dengan menggunakan *purposif sampling* yang mana pengamatan film terkhusus dibulan ramadhan, masuk didalam *Over The Top*, serta memiliki rating tertinggi dari film-film series religi yang ada di aplikasi *Over The Top*.

Dari hasil prariset peneliti mengamati jenis aplikasi yang tergabung dalam *Over The Top* yaitu *Netflix*, *WeTv*, *Viu*, *Video.com* dll, penulis hanya menemukan dua platform aplikasi di *Over The Top* yang memiliki jenis film religi yaitu *Viu* yang film-filmnya diantaranya ada *Assalamualaikum Calon Imam*, *Al Maddah*, *Wadi Al Jin* , dan *Bidadari Bermata Bening* dan

---

<sup>24</sup> Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 39.



*Video.com* yang film-filmnya diantaranya Di Bulan Suci Ini, Induk Gajah, Arab Maklum, dan Sajadah Panjang Sujud dalam Doa. Penelitian yang menggunakan data primer sering melibatkan wawancara, observasi, survei, maupun eksperimen langsung dengan partisipan atau objek penelitian yang bersangkutan. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu observasi pada film Sajadah Panjang dan Sujud dalam Doa dan film Bidadari Bermata Bening serta wawancara dengan penonton gen Z mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam.

**b. Data sekunder**

Data sekunder ini digunakan oleh peneliti sebagai sumber pendukung penelitian untuk melengkapi data pertama atau primer. Dalam riset ini peneliti mencari sumber data sekunder dari literatur-literatur serta informasi yang berhubungan dengan subjek dan objek dari penelitian yang akan diteliti. Data-data tersebut diperoleh dari karya tulis ilmiah, referensi buku, jurnal ilmiah, dokumen-dokumen, dan informasi tertulis lainnya yang signifikan pada judul yang akan diteliti oleh peneliti.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh data-data secara objektif dari sebuah penelitian dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan, karena tujuan dari penelitian ini adalah

untuk memperoleh data.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data yang akan dibutuhkan dengan berbagai cara yaitu

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mencatat sebuah kejadian atau peristiwa, perilaku, objek, serta hal-hal lain yang terlihat selama proses penelitian yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan pada film series religi di aplikasi *Over The Top* dari setiap adegan dan *setting*, baik itu verbal maupun nonverbal, dari seluruh aktor atau talent dalam film sebagai subjek yang diangkat. Teknik observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat data.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan metode komunikasi tatap muka antara peneliti (pewawancara) dan responden (yang diwawancara) dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka atau melalui media komunikasi.<sup>26</sup> Penelitian ini memperoleh data dari wawancara terhadap para narasumber. Penelitian ini informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Cetakan III* (Bandung: ALfabeta, 2007), hlm 62.

<sup>26</sup> Dharmawan, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Budidaya, 2017 ), hlm 99.

informan dengan sesuai kriteria yang telah ditentukan.<sup>27</sup> Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu penulis mengambil responden penonton gen Z mahasiswa KPI.

Kategori ini karena mereka memiliki pemahaman mendalam tentang komunikasi Islam dan praktik dakwah digital. Sebagai bagian dari Gen Z, mereka aktif menggunakan dan mengonsumsi media digital, termasuk aplikasi *Over The Top*, sehingga dapat memberikan pandangan otentik dan relevan tentang penerimaan dan efektivitas film seri religi sebagai media dakwah. Pengalaman praktis mereka dalam memproduksi dan menyebarkan konten dakwah memungkinkan analisis yang lebih kritis dan mendalam tentang bagaimana film seri religi di *Over The Top* dapat dioptimalkan selama bulan Ramadhan untuk mencapai dan mempengaruhi audiens. Mereka juga memiliki pengalaman langsung sebagai pengguna aplikasi *Over The Top*, yang memungkinkan mereka memberikan perspektif otentik tentang bagaimana film seri religi diterima dan mempengaruhi pemahaman nilai-nilai keislaman. Dalam penelitian ini, populasinya adalah penonton film *Sajadah Panjang Sujud dalam Doa dan Bidadari Bermata Bening*.

---

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 101.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pada pengumpulan data yang bisa memunculkan informasi-informasi penting dimana informasi itu berkaitan dengan masalah yang dikaji, yang kemudian akan didapatkan data yang lengkap dan tidak berlandaskan asumsi.<sup>28</sup> Metode ini melibatkan penggalian informasi dari berbagai sumber tertulis yang sudah ada, baik itu berasal dari responden, tempat, atau sumber lainnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang telah ada sebelumnya, yang dapat digunakan untuk mendukung temuan atau analisis dalam penelitian.<sup>29</sup>

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus yang membutuhkan refleksi konstan pada materi yang dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan analitis dan membuat catatan singkat selama penelitian.<sup>30</sup>

Dalam metode analisis data, terdapat kualifikasi atau proses yang akan dijabarkan oleh peneliti, dalam buku yang ditulis oleh Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, dijelaskan bahwa *Miles* dan

---

<sup>28</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm 158-159.

<sup>29</sup> Deno Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (yogyakarta: calpuris, 2015), hlm 33.

<sup>30</sup> M Ahmad Kusumasturi, A, Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (LSPS, 2014), hlm 126.

*Huberman* menyampaikan pengolahan data kualitatif dilakukan melalui tiga pendekatan diantaranya yaitu:<sup>31</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu langkah-langkah analisis yang mengkhususkan, mengelompokkan, mengarahkan, mengeliminasi yang tidak relevan, dan mengatur data supaya bisa membentuk kerangka yang memungkinkan kesimpulan akhir. Proses reduksi data membantu untuk menghasilkan keterangan yang lebih terperinci serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data, serta membuka jalan menuju langkah-langkah selanjutnya dalam analisis.

b. Penyajian Data

Sebuah aktivitas mengumpulkan informasi yang akan disusun, kemudian dari hasil data tersebut bisa memberi sebuah kesimpulan serta langkah yang bisa diambil oleh peneliti nantinya. Didalam menyajikan datanya bisa berupa teks naratif, bagan-bagan informasi, matriks, jaringan, serta dapat pula dengan grafik.

c. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti yang bisa dipakai untuk mengambil langkah setelah melalui proses pengecekan. Oleh sebab itu, kesimpulan yang dihasilkan dari

---

<sup>31</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adriana Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 7-8.

sebuah penelitian kualitatif mampu memberikan jawaban terhadap pertanyaan peneliti yang telah dirumuskan sebelumnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah peneliti untuk membahas dan menuliskan riset ini, perlu adanya sistematika penulisan yang dapat berfungsi pada penyusunan penulisan berdasarkan dengan garis besar dalam riset ini. Penelitian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

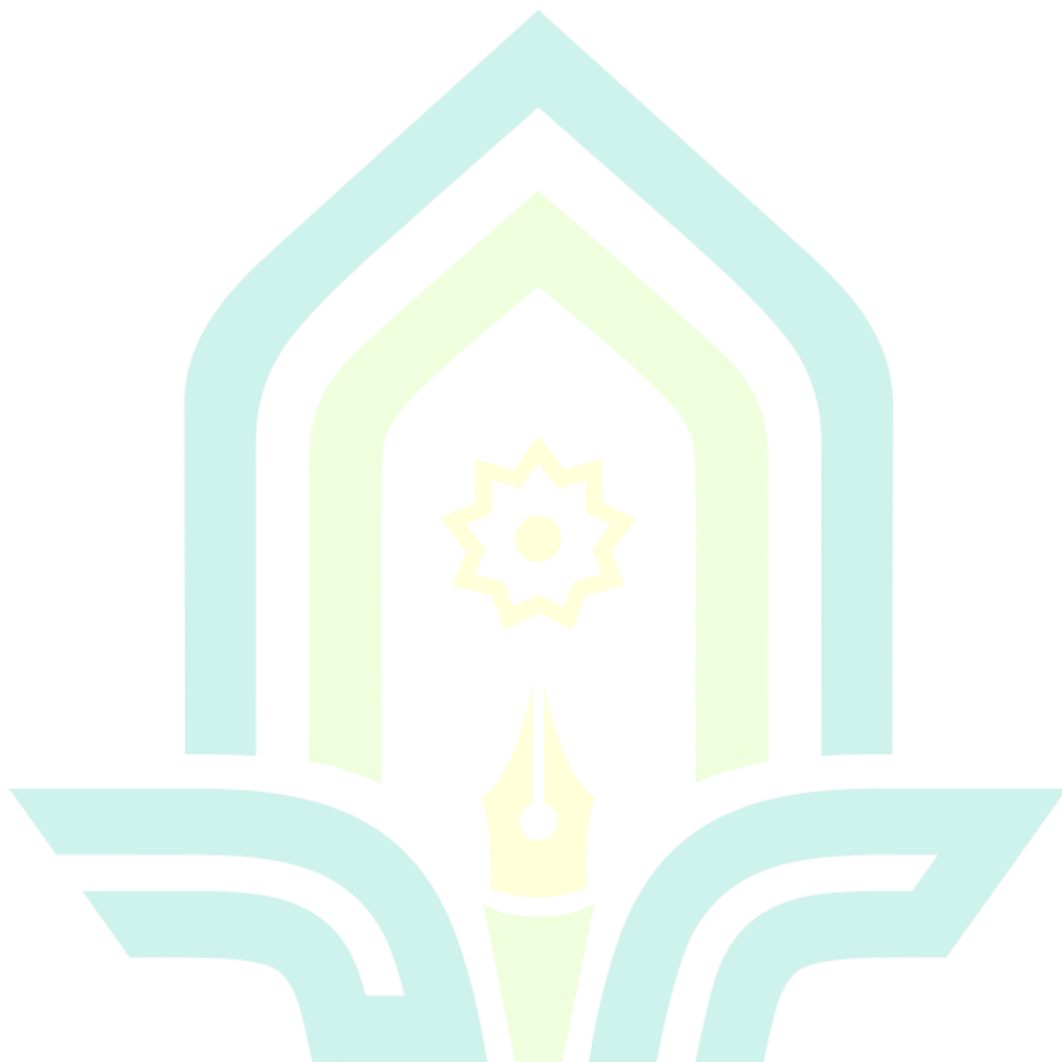
**Bab I** : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan pembahasan. Dengan hal ini para pembaca diharapkan memiliki pandangan tentang arah dan tujuan penelitian ini.

**Bab II** : Berisi tentang landasan teori yang disajikan seperti media dakwah, Generasi Z, Aplikasi Over The Top, Analisis isi, Teori *Uses and gratification*, Ajaran Islam.

**Bab III** : Berisi tentang resensi dari film Bidadari Bermata Bening dan Sajadah Panjang: Sujud dalam Doa dan data hasil penelitian motif penonton film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa dan Bidadari Bermata Bening dalam membangun pemahaman nilai-nilai keislaman.

**Bab IV** : Analisis Hasil Penelitian: pertama menganalisis kedua Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa dan Film Bidadari Bermata Bening menggunakan analisis isi, analisis teori *Uses and Gratification* dalam membangun pemahaman nilai-nilai keislaman pada Gen Z.

**Bab V** : Penutup, memuat kesimpulan dan uraian terhadap masalah yang telah dibahas dan memberikan saran-saran sebagai solusi dari permasalahan tersebut.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Film “Bidadari Bermata Bening” dan “Sajadah Panjang Sujud dalam Doa” menampilkan nilai-nilai akidah, akhlak, dan juga ibadah melalui adegan-adegan yang kuat dan bermakna.
  - a. Dalam “Bidadari Bermata Bening”, episode 4 menggambarkan Gus Afif yang terus membaca sholawat saat menaiki mobil bersama umi dan abahnya, mencerminkan iman kepada Rasul dan cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Di episode 10, Ayna bangun pada dini hari untuk melaksanakan shalat Istikharah, menunjukkan ketundukan dan tawakkal kepada Allah. Episode 2 memperlihatkan Gus Afif melaksanakan shalat berjamaah dan mengisi pengajian Ahad, mencerminkan komitmen dan pengabdian kepada Allah dan masyarakat.
  - b. Dalam “Sajadah Panjang Sujud dalam Doa” menggambarkan Arya yang dalam episode 11 mencari ketenangan dengan shalat malam, berdzikir, dan membaca Al-Qur'an setelah merasa kesal dan menjauhi bapaknya. Di episode 8, Arya membantu ibunya memenuhi kebutuhan keuangan keluarga dengan memberikan seluruh gajinya, menunjukkan bakti dan tanggung jawab sebagai anak. Episode 6 menampilkan Aisyah yang melaksanakan shalat sendirian di kamarnya dan memohon pertolongan



Allah untuk keluarga Andhika, menggambarkan pentingnya shalat sebagai sarana mencari ketenangan dan mendekatkan diri kepada Allah. Kedua film ini secara keseluruhan menunjukkan bagaimana nilai-nilai keagamaan dan moral dapat ditanamkan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan yang konkret dan penuh makna.

2. Berdasarkan Hasil analisis yang dipaparkan peneliti, menunjukkan bahwa mayoritas narasumber Film "Bidadari Bermata Bening" dan "Sajadah Panjang Sujud dalam Doa" diminati oleh penonton aktif, terutama mahasiswa dan generasi Z, yang sering menonton melalui aplikasi seperti Viu dan Video.com. Mereka memilih film ini untuk hiburan dan edukasi mengenai kehidupan di pondok pesantren dan ajaran Islam. Kedua film dipilih sebagai alternatif dari genre action, karena menawarkan cerita komedi-religius yang mendalam dan visual menarik. Trailer menarik dan tren di media sosial juga mempengaruhi ketertarikan penonton, menciptakan efek *fomo*. Alur cerita yang menarik dan akting yang realistis menjadi keunggulan utama yang memenuhi harapan penonton terhadap hiburan yang berkualitas dan edukatif. Film religi "Bidadari Bermata Bening" dan "Sajadah Panjang Sujud dalam Doa", dapat disimpulkan sudah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun pemahaman nilai-nilai keislaman bagi penonton, khususnya kalangan mahasiswa FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil dari kedua film tersebut:

- a. Nilai Akidah: Kedua film menunjukkan nilai-nilai akidah, seperti iman kepada Rasulullah yang ada pada Film Bidadari Bermata Bening dan berzikir yang ada pada Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa.
- b. Nilai Akhlak: Kedua film juga menggambarkan nilai-nilai akhlak yang tinggi, seperti akhlak kepada Allah swt yang ada pada Film Bidadari Bermata Bening dan akhlak kepada orang tua yang ada pada Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa.
- c. Nilai Ibadah: Kedua film menyoroti pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari, baik ibadah mahdah (wajib) maupun ghoiru mahdah (sunnah) yang ada pada Film Bidadari Bermata Bening dan Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa kedua film tersebut tidak hanya menyajikan cerita yang menarik secara dramatis, tetapi juga berhasil menyampaikan pesan-pesan dakwah dan membangun pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keislaman. Hal ini sangat relevan dalam konteks pendidikan dan pengembangan karakter mahasiswa, terutama di lingkungan UIN K.H Abdurrahman Wahid yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam pendidikan tinggi.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Film Series Religi Bidadari Bermata Bening dan Film Sajadah Panjang Sujud dalam Doa, maka peneliti memiliki beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat bagi para mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama mereka yang tergabung dalam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang kemudian akan membaca laporan penelitian ini.
2. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi subjek penelaahan lebih lanjut oleh peneliti lain, yang dapat mengeksplorasi dengan lebih mendalam dan dikembangkan menggunakan pendekatan atau teori yang berbeda. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang menyajikan kontribusi yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sesuai dengan ragam disiplin ilmu yang ada di berbagai perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityara, Sarah, and Rizki Taufik Rakhman. "Karakteristik Generasi Z Dalam Perkembangan Diri Anak Melalui Visual." *Semina Nasional Seni Dan Desain: "Reinvensi Budaya Visual Nusantara,"* no. September (2019): 401–6.
- Afiftania, Lana Aulia, Nanik Mahmudah, and Fauziah Herman Putri. "Diferensiasi Hukum Bagi Penyedia Layanan Over The Top ( Studi Perbandingan Indonesia Dengan Singapura )." *Perspektif Hukum* Vol. 21, no. 1 (2021): 79–98.
- Agnes Z. Yonatan. "Menilik Jumlah Pengguna Media Sosial 2013-2023." GoodStas, 2023.  
<https://data.goodstats.id/statistic/agneszeanyayonatan/menilik-jumlah-pengguna-media-sosial-2013-2023-WR7bg>.
- Agustinova, Deno Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Calpuris, 2015.
- Akhmad Sudrajat. "Generasi Z Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan,." *generasi-z-danimplikasinya-terhadap-pendidikan* (2012), 2012.  
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com>.
- Alfan, Muhammad. *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Aminuddin. "Media Dakwah." *Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 344–63.
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adriana Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Asrul Right, Farida. *Millenial Teacher For Gen Z*. Yogyakarta: Noktah, 2022.
- Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Demas A. Patiawan. *Konsep Teknologi Bagaimana Cara Mata Memandang*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023.
- Dharmawan. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Budidaya, 2017.
- Dr.Siti Zaenab, M.Pd. *Komunikasi Massa Sebuah Pengantar Manajemen Komunikasi*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2013.

- Dwi Ananda, Ridho, Raka Noval Langindra, Dan Razib Abdillah, Uin Sunan Gunung Djati Bandung Jl Soekarno-Hatta, and Kota Bandung. “*Conference Series Learning Class Tauhid And Akhlak Meningkatkan Motivasi Beribadah Dengan Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah.*” *Gunung Djati Conference Series* 22 (2023): hlm 323–33. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/el-Buhuth/article/view/1582>.
- EM Griffin. *Communication, A First Look at Communication Theory, 8th Edition*. New York: Mc Graw Hill, 2012.
- Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Fariyah, Irzum. “Media Dakwah Pop.” *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 25–45. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/432>.
- Febri Nurrahmi, Ainal Fitri, Dkk. *Book Series Jurnalisme Kontemporer: Etika Dan Bisnis Dalam Jurnalisme*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Galileo, Adam, I Gusti Agung Alit Suryawati, and Ade Devia Pradipta. “Motif Dan Kepuasan Generasi Z Kota Denpasar Dalam Mengikuti Akun Instagram @kisminb0ys” 2020 (2022).
- Gunungkidul, Kementerian Agama. “Studi Korelasi Tentang Pemahaman Pentingnya Ibadah Shalat Dan Pengamalannya.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 1 (2018): 8.
- Hamzah, Radja Erland. “Web Series Sebagai Komunikasi Pemasaran Digital Traveloka.” *Pustaka Komunikasi* 1, no. 2 (2018): 361–74.
- Ilham amirullah. “Cerita Kesyukuran Para Pemain Series Sajadah Panjang: Sujud Dalam Doa.” metro tv, news.com, 2023. <https://m.metrotvnews.com/play/bzGCgrxa-cerita-kesyukuran-para-pemain-series-sajadah-panjang-sujud-dalam-doa>.
- Karman. “Riset Penggunaan Media Dan Perkembangannya Kini - Researches on Media Uses And Its Development.” *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 17, no. 1 (2013): 103–21. <http://dx.doi.org/10.31445/jskm.2013.170106>.

- Khoirun Nasi, S.H.I., M.H.I. *Buku Kajian Asrama Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura*. Malang: Media Nusa Creative, 2020.
- Kriyantono Rachma. *Teknik Praktis Riset Komunikas*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Kusumasturi, A, Khoiron, M Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. LSPS, 2014.
- Latif, Umar. "Dzikir Dan Upaya Pemenuhan Mental-Spiritual Dalam Perspektif Al-Qur'an." *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2022): 28. <https://doi.org/10.22373/taujih.v5i1.13729>.
- M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Quran Zikir Dan Doa*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2018.
- Mahfudlah, Fajrie. "Analisis Uses And Gratification Dalam Menentukan Strategi Dakwah Mahfudlah Fajrie." *Jurnal Islamic Review* IV, no. 1 (2015): 19–34.
- Margina, D. "Film Sebagai Media Dakwah: Studi Pesan Dakwah Dalam Film Dua Garis Biru," 2020, 67. [http://repository.radenintan.ac.id/13181/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/13181/1/SKRIPSI\\_PERPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/13181/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/13181/1/SKRIPSI_PERPUS.pdf).
- Maulidar. "Film Dokumenter Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Film Dodaidi)," 2018.
- Misbahus Surur M.H.I. *Dasyatnya Sholat Tasbih*. Tangerang: kultum media, 2009.
- Miswar Saputra, S.Pd.I., dkk. *Teori Studi Keislaman*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Mujiburrahman. "Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam." *Jurnal Mudarrisuna* 6, no. 2 (2016): 185–204.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ningrum, Hartini Setia. "Viu Rilis Bidadari Bermata Bening, Original Series Di Bulan Ramadhan." [tvonenews.com](https://www.google.com/amp/s/www.tvonenews.com/amp/lifestyle/trend/11261-viu-rilis-bidadari-bermata-bening-original-series-di-bulan-ramadhan), 2023. <https://www.google.com/amp/s/www.tvonenews.com/amp/lifestyle/trend/11261-viu-rilis-bidadari-bermata-bening-original-series-di-bulan-ramadhan>.

- NURKHOLIS, M.Pd.I. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Qs. Luqman: 12 - 19*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4), 2023.
- Playstore. "Viu - Drama Korea & Asia." Playstore, n.d.  
<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.vuclip.viu>.
- Prihantoro, Edy, and Asyifa Aulia Handayani. "Streaming Media Over The Top (OTT) Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 20, no. 3 (2022): 382. <https://doi.org/10.31315/jik.v20i3.7276>.
- Qodriyah, Salma Laila. "Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Milenial (Channel Nussa Official)." *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)* 1, no. 2 (2021): 151–61. <https://doi.org/10.18196/jasika.v1i2.14>.
- Roy Marhandra. *Lawas Pamuji: Mutiara Dakwah Dan Komunikasi Dalam Tradisi Lisan Sumbawa*. Jakarta: Rehal.id, 2021.
- Situmenag, Ilona Vicenovie Oisina. "Terpaan Media Streaming Netflix Dan Kualitas Aplikasi Netflix Terhadap Keputusan Penggunaan (Survei Pada Gen Z Di Perumahan Citra Gran, Cibubur)." *Journal Ikraith Humaniora* 6, no. 1 (2022): 160–74.
- Stanley J. Baran, Denis K. Devis. *Teori Komunikasi Massa Edisi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif Cetakan III*. Bandung: ALfabeta, 2007.
- Sumandi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Sumarno. "Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi." *Jurnal Elsa* 18, no. 2 (2020): 55.
- Syukriadi Sambas. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Teddy Khumaedi, S.Sos.I., M.Ag. *JURNALISTIK DASAR: Trik Menulis Artikel Opini Di Media Cetak & Online Bagi Mahasiswa Dan Pelajar*. Bengkalis-Riau: DOTPLUS Publisher, 2020.
- Tiara Novita Sari, Muhammad Luthfi, Ali As'ad. "Implementasi Akhlak Kepada Allah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi Mahasiswa." *Penais: Jurnal Studi*

*Dan Pendidikan Agama Islam* 02, no. 02 (2023): 189–200.

Uyuni, Badriyah. *Media Dakwah Era Digital*. Jakarta utara: Assofa, 2023.

Valentine, Laura Zinnia. “Analisis Perpektif Regulasi Over The Top Di Indonesia Dengan Pendekatan Regulatory Impact Analysis.” *Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer* 8, no. 3 (2018): 222.

<https://doi.org/10.22441/incomtech.v8i3.5675>.

Zamzami, Muhammad Abid Rifqy. *Penggunaan Akun Instagram @beritamagetan Sebagai Media Informasi (Perspektif Uses and Gratification)*, 2022.

ZIKRULLAH. “*Film Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Komunitas Film Trieng)*,” 2016.

Zulkarimein Nasution. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2002.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : M. Falih Zuhaid  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Januari 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jenggot Gang Baru, Kecamatan  
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan  
Email : falihzuhaid@gmail.com  
Orang Tua :

1. Nama Bapak: Muttaqin
2. Nama Ibu : Maknunah

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Jenggot 01 Lulus tahun 2014
2. MTS Ishthifaiyah Nahdliyah Lulus tahun 2017
3. MAS Simbang Kulon Lulus tahun 2020
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2020/2021.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 mei 2024

Penulis



**M.FALIH ZUHAI**  
**NIM. 3420053**